

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif. Jenis penelitian kualitatif dan deskriptif ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang utuh tentang fenomena atau realitas sosial yang ada di objek penelitian. (Sugiyono, 2008) mengatakan penelitian kualitatif memiliki landasan filosofis post-positivis untuk mengkaji kondisi objek alam. Peneliti adalah produsen instrumen penelitian yang menggunakan teknologi pengumpulan data triangulasi analisis data bersifat induktif atau kualitatif.

Menurut Yuliana (2018) jenis penelitian deskriptif kualitatif (QD) umumnya dipakai dalam fenomenologi sosial. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Langkah-langkah analisis data kualitatif meliputi reduksi data, display dan penarikan kesimpulan kekuatan penelitian kualitatif paling utama terletak dari fleksibilitas dari gaya peneliti untuk mendeskripsikan alur penelitian dengan masalah penelitian yang sangat terbuka. Sedangkan kelemahan penelitian kualitatif terletak dari seberapa cermat peneliti menangkap momen ataupun data yang penting pada saat penelitian terjadi. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis.

Fenomenologi yang dimana adalah bagian dari Kajian atau karya yang membahas tentang kenampakan sesuatu adalah fenomenologi. Fenomenologi adalah pendekatan filosofis untuk mempelajari pengalaman manusia. Hasil dari studi kualitatif lebih menekankan kepentingan umum. Sukmadinata (2011) menegaskan deskriptif kualitatif sebuah yang diarahkan pada deskripsi fenomena alam yang ada dan ergonomi, lebih memperhatikan keterkaitan antara sifat, kualitas dan aktivitas. Studi deskriptif tidak memberikan pengolahan, manipulasi, atau modifikasi variabel yang diteliti, tetapi menggambarkan kondisi apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang saya terima adalah survei itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan pencatatan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar yang bertempat di kelurahan Nagrikidul, Kecamatan Purwakarta, Provinsi Jawa Barat dengan kode pos 4111. SDN ini salah satu SDN favorit dan unggulan di Kabupaten Purwakarta.

Selain itu alasan peneliti melaksanakan penelitian di sekolah tersebut sebab ditinjau dari posisinya yang lumayan strategis yang terletak di dekat jalan raya serta pemukiman warga, yang memudahkan akses saat melakukannya penelitian. Tidak hanya itu, alasan peneliti memilih sekolah ini sebab kala melakukan kegiatan PPLSP di sekolah ini peneliti ingin mengetahui peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar.

3.2.2 Waktu Penelitian

Peneliti ini hendak melaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2022, dan jika penelitian ini masih memerlukan data, sehingga waktu penelitian hendak di perpanjang sampai data penelitian yang diperlukan telah tercukupi.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek studi adalah aspek terpenting dari gelar, dan tanpanya, studi ini tidak akan terselesaikan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seorang siswa kelas VE SD di Purwakarta dan dua orang guru kelas V, dan subjek dalam penelitian ini terdiri dari enam siswa. Peneliti mengikutsertakan enam siswa karena hanya enam siswa yang bersedia menerima data untuk memperoleh informasi tentang peran guru dalam memotivasi mereka belajar matematika.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan mengintrepestasikan data yang dilakukan dengan pola ukur yang sama. Instrumen dalam penelitian sangat penting karena memerlukan data yang empiris melalui instrumen teknik pengumpulan data yang tepat. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan yang penting yaitu validitas dan reliabilitas.

3.4.1 Lembar Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dengan pertanyaan penelitian terbuka akan dikembangkan untuk membantu informan memastikan bahwa data penelitian mereka seakurat mungkin. Sebuah pertanyaan wawancara dengan judul yang diberikan dan rumusan masalah diajukan: peran guru dalam memotivasi siswa untuk belajar matematika di sekolah dasar.

Wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab untuk mengumpulkan informasi dari responden. Panduan wawancara ini berisi daftar pertanyaan untuk ditanyakan kepada subjek survei: dua guru dan enam siswa di kelas VE, salah satu SD di Kabupaten Purwakarta. Di bawah ini adalah kisi-kisi wawancara yang dilakukan dengan dua guru dan enam siswa.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru dan Siswa

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika?	Mengidentifikasi peran guru dalam memotivasi belajar siswa	Guru	<p>1. Menurut ibu bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika?</p> <p>2. Bagaimana cara ibu dalam menciptakan pembelajaran yang menarik agar anak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran?</p> <p>3. Apakah peran guru di sekolah sangat penting dalam memotivasi siswa dalam pembelajaran matematika?</p> <p>4. Strategi apa yang ibu</p>

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data	Pertanyaan
				lakukan dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran matematika di kelas?
2.	Bagaimana kendala yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika?	Mengidentifikasi kendala yang mempengaruhi motivasi	Guru	<p>1. Dalam proses belajar mengajar kendala apa saja yang sering ibu hadapi dalam memotivasi siswa pada pembelajaran matematika?</p> <p>2. Apakah kendala-kendala tersebut sangat menghambat ibu saat memberikan motivasi kepada siswa pada pembelajaran matematika ini sendiri?</p> <p>3. bagaimana cara ibu mengatasi kendala-kendala tersebut?</p>
3.	Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika?	<p>1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.</p> <p>2. Adanya dorongan dan kebutuhan</p>	Siswa	<p>1. Apakah kamu menyukai pembelajaran matematika? Jelaskan alasannya?</p> <p>2. Apakah kamu selalu hadir pada saat pembelajaran matematika?</p>

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data	Pertanyaan
		<p>dalam belajar.</p> <p>3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.</p> <p>4. Adanya penghargaan dalam belajar.</p> <p>5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar</p>		<p>3. Apakah kamu mengulang pelajaran matematika yang sudah kamu pelajari di rumah?</p> <p>4. Bagaimana cara kamu mendapatkan nilai matematika yang memuaskan?</p> <p>5. Apakah kamu belajar matematika dengan serius agar kamu mendapat nilai yang memuaskan?</p> <p>6. Apakah kamu pernah belajar matematika di luar jam pembelajaran?</p> <p>7. Apakah kamu dituntut oleh guru mengerjakan tugas?</p> <p>8. Apakah kamu membaca buku matematika ketika diperintahkan guru saja?</p> <p>9. Apakah guru kamu memberikan pujian atau menjanjikan hadiah apabila ada siswa/i yang berprestasi? Apakah kamu tertarik?</p> <p>10. Apakah kamu</p>

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data	Pertanyaan
				mengerti setiap penjelasan materi matematika yang disampaikan guru tersebut?

3.4.2 Lembar Pedoman Observasi

Pedoman observasi dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan data fleksibel, lengkap, dan akurat. Pedoman observasi mempunyai peran cukup penting bagi keberhasilan suatu penelitian.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kepada Guru

No	Aspek yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		
2.	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi		
3.	Guru mengajarkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran matematika lebih menyenangkan		
4.	Guru memanfaatkan media pembelajaran disekolah dalam pembelajaran matematika		
5.	Guru memberikan dorongan berupa kata-kata/ pujian untuk membangkitkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika		

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kepada Siswa

No	Aspek yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Siswa terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran matematika		
2.	Siswa mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru pada pembelajaran matematika		
3.	Siswa aktif menanyakan materi matematika yang belum dia mengerti		
4.	Siswa mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru		
5.	Siswa memperhatikan setiap penjelasan matematika yang diberikan guru		
6.	Siswa selalu membaca buku matematika sebelum pembelajaran matematika di mulai		
7.	Siswa bersaing dengan teman temannya yang lain untuk mendapatkan nilai bagus		
8.	Siswa mengerjakan PR agar di puji oleh guru		
9.	Siswa selalu tepat waktu saat mengikuti pembelajaran matematika		
10.	Siswa mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran tanpa paksaan		

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif data yang diambil melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta triangulasi.

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas

Widya Abigail Br Simarmata, 2022

PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan tersebut (Meleong, 2010). Tujuan dari wawancara yang dilakukan adalah guna mendapatkan informasi dari siswa dan guru terkait penelitian yang akan dilakukan melihat peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar. Kemudian wawancara dalam penelitian dilakukan di dalam kelas dengan meminta izin kepada koordinator sekolah agar dapat mewawancarai guru dan siswa.

3.5.2 Observasi

Dalam bukunya Sugiyono (2017), ia mengemukakan bahwa observasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dan informasi. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tergantung dari jenis penelitiannya, apabila peneliti mengamati secara langsung, atau disebut observasi perikatan, dimana peneliti juga merupakan alat atau alat penelitian, sehingga peneliti berjalan secara langsung atau Anda harus mengamati dan mengamati. menemukan data Anda sendiri. Cari langsung beberapa penyedia informasi yang telah ditentukan sebelumnya sebagai sumber data. Peneliti mengumpulkan data yang cocok untuk jenis studi yang disebut observasi langsung atau observasi keterlibatan. Peneliti juga merupakan alat atau alat penelitian, sehingga peneliti harus mencari data sendiri dengan cara mendatangi secara langsung atau dengan mengamati dan melihat secara langsung.

3.5.3 Dokumentasi

Hasil dari kegiatan observasi dan wawancara akan lebih meyakinkan apabila kita memiliki data dokumentasi karena jika meyakinkan suatu bukti penelitian tersebut maka sangat dibutuhkan dokumentasi. Dokumentasi penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan oleh penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini lebih pada mengumpulkan dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen merupakan salah satu unsur yang penting dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mempelajari, mencatat data sekunder. Data sekunder yang dimaksud adalah foto-foto, dokumen kebijakan, peraturan yang ada dan digunakan, rekaman hasil wawancara dengan responden, dan data yang diperoleh namun dapat digunakan untuk pembuktian dari penelitian yang telah dilakukan. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data

sekunder yang sedang mendukung keakuratan data diatas. Dari data ini kita dapat mengetahui peristiwa-peristiwa dimasa lampau hingga saat mengetahui penelitian ini dilaksanakan, caranya dengan mempelajari arsip-arsip atau catatan dan suatu hal yang dapat ditemui berkaitan dengan penelitian ini (Sukmadinata, 2011).

3.6 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan sehingga data yang telah di filter kembali dan telah diuji kelayakannya untuk mendapatkan hal data yang valid dan actual terpercaya.

Data pengecekan keabsahan data digunakan triangulasi sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengumpulan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observatif, parsitivatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

3.6.2 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

3.6.3 Triangulasi Waktu

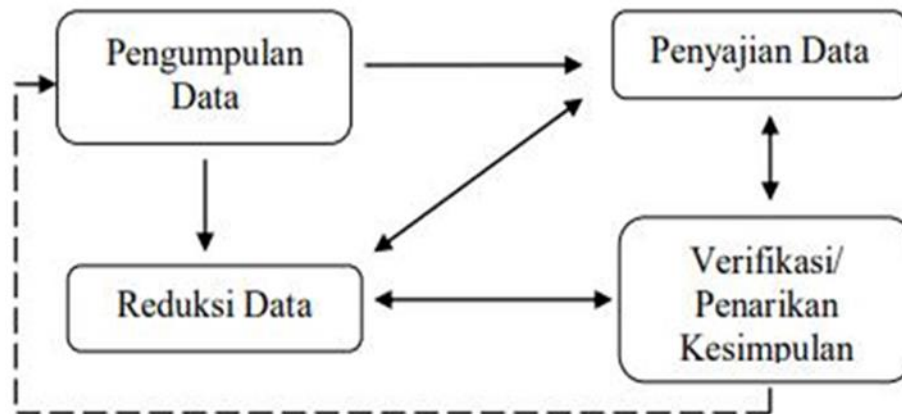
Triangulasi waktu adalah untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid serta sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyangga baik apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Dalam teknik triangulasi pengujian keabsahan data memanfaatkan sesuatu lain diluar yang telah ada diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang valid.

3.7 Teknik Analisis Data

Data penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, tergantung kebutuhan peneliti yang melakukan penelitian. Menurut Miles dan Huberman (Dalam Sugiyono, 2017), kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif, langsung, dan

berkesinambungan hingga selesai. Analisis data meliputi beberapa langkah: reduksi data, penyajian data, dan inferensi.



Gambar 3. 1 Alur Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman

3.7.1 Reduksi Data

Mereduksi data artinya membuat ringkasan, mencari hal-hal pokok, dan memfokuskan terhadap hal-hal yang penting dalam sebuah penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lain jika diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung terhadap responden dan mencari informasi tambahan mengenai peran guru dalam memotivasi belajar siswa sekolah dasar dapat diulas secara mendalam.

3.7.2 Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2017) penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data yang biasa digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan kata-kata berupa narasi atau deskripsi.

3.7.3 Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah langkah terakhir dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan Studi kualitatif adalah temuan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Wawasan ini dapat berupa penjelasan, teori, gambar, atau objek yang

sebelumnya tidak jelas menjadi lebih jelas ketika ditinjau kembali. Menurut Sugiyono (2017) menarik kesimpulan adalah jawaban untuk merumuskan masalah. Dalam penelitian ini, tugas dirangkum dalam bentuk pernyataan singkat tentang peran motivasi belajar oleh guru dalam pelajaran matematika sekolah dasar.